

MENJAGA RANTAI HALAL

Penguatan Juru Sembelih dan Ekosistem Pangan Halal

MOHAMAD ZAINI, BAHRUL MUNIB, & JUFRIYANTO

Di tengah pesatnya perkembangan halal lifestyle global dan tingginya tingkat konsumsi daging ayam di Indonesia, jaminan kehalalan produk pangan hewani tidak lagi sekadar kebutuhan ritual, melainkan standar mutu dan kepercayaan nasional. Namun, bagaimana kita memastikan bahwa sepotong daging yang sampai di meja makan kita benar-benar suci, higienis, dan sesuai dengan kaidah syariat dari hulu hingga hilir?

Buku ini hadir memberikan jawaban komprehensif atas dinamika dan tantangan dalam menjaga integritas rantai nilai halal (halal value chain). Berfokus pada Rumah Potong Ayam (RPA) sebagai titik kritis utama, buku ini mengulas secara mendalam:

- **Titik Kritis Kehalalan:** Mengidentifikasi potensi risiko kontaminasi dan kelaianan prosedur mulai dari penanganan pra-penyembelihan hingga distribusi pasca-sembelih.
- **Garda Terdepan Halal:** Menegaskan peran vital Juru Sembelih Halal (Juleha) serta urgensi standarisasi kompetensi profesi berbasis SKKNI untuk menjamin mutu daging ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal).
- **Model Operasional & Regulasi:** Mengintegrasikan teknik sembelih Islami, animal welfare, higiene-sanitasi (GHP/HACCP), serta menjawab tantangan sertifikasi halal bagi UMKM dalam bingkai regulasi UU JPH dan BPJPH.
- **Masa Depan Industri Halal:** Memanfaatkan modernisasi teknologi seperti blockchain dan IoT untuk pengawasan mutu demi meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing industri halal Indonesia di kancah global.

Ditulis secara sistematis dan berbasis analisis praktis maupun akademis, buku ini menjadi panduan esensial bagi Juru Sembelih Halal, pelaku usaha industri pangan, akademisi, pemangku kebijakan (regulator), serta masyarakat luas yang peduli akan jaminan pangan halal dan berkualitas.

SAJIKAN KEHALALAN DARI SUMBERNYA. WUJUDKAN EKOSISTEM HALAL YANG TERPERCAYA DAN BERKELANJUTAN.



Diterbitkan Oleh:
Penerbit Aksara Shofa
Perumahan Grand Jubung Regency Blok Argopuro
No. 21, Kcc Sukrambi, Kab. Jember 68151
WhatsApp: 085895000641
E-mail: penerbit@aksarashofa.com
Website: https://penerbit.aksarashofa.com

f i g @penerbitaksarashofa

MENJAGA RANTAI HALAL: PENGUATAN JURU SEMBELIH DAN EKOSISTEM PANGAN HALAL

MENJAGA RANTAI HALAL

PENGUATAN JURU SEMBELIH DAN
EKOSISTEM PANGAN HALAL



**MOHAMAD ZAINI
BAHRUL MUNIB
JUFRIYANTO**



Aksara Shofa

Mohamad Zaini, Bahrul Munib, Jufriyanto

Menjaga Rantai Halal: Penguatan Juru Sembelih Dan Ekosistem Pangan Halal

Penerbit Aksara Shofa

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Menjaga Rantai Halal:

Penguatan Juru Sembelih Dan Ekosistem Pangan Halal

xi + 89 hlm; 14,8 x 21 cm
E-ISBN
DOI 10.62523/aksarashofa.13

Penulis : Mohamad Zaini
Bahrul Munib
Jufriyanto

Editor : Muh Shohibul Aqli
Layout : Dani Hermawan
Ilustrator : Muhammad Bahy Naufal

Edisi Pertama : Oktober 2026



Diterbitkan oleh

Penerbit Aksara Shofa

PT. Aksara Shofa Indonesia

Perumahan Grand Jubung Regency

Blok Argopuro No. 21, Kabupaten Jember 68151

WhatsApp: 0858-9500-0641

E-mail: penerbit@aksarashofa.com

Website: penerbit.aksarashofa.com

    @penerbitaksarashofa

@ 2026 Dani Hermawan 

Menjaga Rantai Halal:

Penguatan Juru Sembelih Dan Ekosistem Pangan Halal

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JUDUL DAN
PENANGGUNG
JAWAB

EDISI
PUBLIKASI
DESKRIPSI
FISIK
IDENTIFIKASI
SUBJEK
KLASIFIKASI
PERPUSNAS ID

KATA PENGANTAR

Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kehalalan pangan, khususnya melalui penguatan kompetensi juru sembelih halal dan pengembangan ekosistem pangan halal yang terintegrasi. Kehalalan pangan tidak hanya ditentukan oleh bahan yang digunakan, tetapi juga oleh proses penyembelihan, penanganan, pengolahan, penyimpanan, hingga pendistribusian produk. Oleh karena itu, penguatan kompetensi juru sembelih halal serta keterlibatan berbagai pihak menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas, keamanan, dan kehalalan produk pangan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Penulis berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi juru sembelih halal, pelaku usaha pangan, akademisi, pemangku kebijakan, serta masyarakat luas. Semoga buku ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi dalam mendukung penguatan juru sembelih halal serta mewujudkan ekosistem pangan halal yang terpercaya, berkualitas, dan berkelanjutan di Indonesia.

Jember 15 Oktober , 2026

Penulis,

Mohamad Zaini

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I Urgensi Rantai Nilai Halal dan Industri Pangan	
Unggas	1
A. Fenomena Halal Lifestyle dan Kesadaran Konsumen Muslim	1
B. Tinggi Konsumsi Daging Ayam dan Isu Kehalalan di Pasaran	3
C. Titik Kritis Kehalalan di Rumah Potong Ayam (RPA)	5
1. Persiapan dan Penanganan Hewan Sebelum Penyembelihan	7
2. Proses Penyembelihan Sesuai Syariat	8
3. Penanganan Pasca-Penyembelihan dan Kontaminasi Silang	9
4. Sistem Jaminan Halal dan Audit	11

D. Penguatan Ekosistem Halal Value Chain di Indonesia	12
BAB II Kebijakan, Regulasi, dan Tantangan Sertifikasi Halal	18
A. Peta Regulasi Produk Halal (UU JPH hingga BPJPH)	18
B. Peran Lembaga Terkait dalam Jaminan Produk Halal	25
C. Tanggung Jawab Pemerintah dan Stakeholder.....	31
D. Kendala Sertifikasi Halal pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah.....	35
BAB III Juru Sembelih Halal (Juleha) sebagai Garda Terdepan.....	40
A. Profil dan Eksistensi Komunitas Juru Sembelih Halal	40
B. Standar Kualitas Daging ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)	45
C. Dinamika Organisasi dan Tantangan Pembinaan Juleha	50

D. Urgensi Standarisasi Kompetensi Profesi Penyembelih.....	54
BAB IV Model Penguatan Operasional Rumah Potong Ayam (RPA).....	
A. Diagnosis Masalah dan Pemetaan Hambatan Operasional RPA	58
1. Hambatan pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah	59
2. Isu Integritas Kehalalan Daging Ayam.....	60
3. Kendala Operasional di Rumah Potong Ayam (RPA).....	61
B. Pelatihan dan Pengembangan SDM Berbasis SKKNI	61
1. Konsep dan Urgensi SKKNI bagi Juleha.....	63
2. Materi Pelatihan Berbasis SKKNI untuk Juleha.	64
3. Dampak Pelatihan SKKNI terhadap Penguatan RPA dan Halal Value Chain	65
4. Peran Lembaga dan Sinergi dalam Implementasi Pelatihan SKKNI.....	66

C. Penerapan Teknik Sembelih Islami dan Animal Welfare	67
D. Standar Higiene, Sanitasi, dan Manajemen Keamanan Pangan	69
BAB V Dampak Penguatan Juleha dan Keberlanjutan Rantai Nilai Halal	60
A. Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Pemotongan di Lapangan.....	60
B. Pengawasan Mutu dan Minimalisasi Kesalahan Prosedural.....	63
1. Peran Standar dan Sistem Jaminan Halal	65
2. Identifikasi dan Manajemen Risiko	66
3. Peran Sumber Daya Manusia dan Teknologi	67
4. Mekanisme Pengawasan dan Audit Berkala	69
C. Respon Pasar serta Peningkatan Kepercayaan Konsumen	70
D. Rekomendasi Strategis dan Masa Depan Industri Halal Berkelanjutan	74
DAFTAR PUSTAKA	80

BAB I

URGENSI RANTAI NILAI HALAL DAN INDUSTRI PANGAN UNGGAS

A. Fenomena Halal Lifestyle dan Kesadaran Konsumen Muslim

Fenomena gaya hidup halal telah menunjukkan perkembangan pesat secara global, mentransformasi pasar konsumen dari sekadar kebutuhan pangan menjadi preferensi yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Gaya hidup halal merefleksikan upaya individu Muslim untuk mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam setiap pilihan konsumsi dan interaksi sosial mereka. Perluasan konsep halal melampaui produk makanan dan minuman, kini merambah sektor-sektor seperti kosmetika, fesyen, pariwisata, farmasi, hingga keuangan syariah yang terus menunjukkan pertumbuhan signifikan. Peningkatan jumlah penduduk Muslim dunia secara demografis berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi halal yang diperkirakan mencapai triliunan dolar setiap tahunnya. Transformasi ini menciptakan ekosistem pasar yang menuntut produsen untuk beradaptasi dengan prinsip-prinsip kehalalan secara

menyeluruh. Preferensi ini tidak hanya didorong oleh ketaatan religius, melainkan juga oleh persepsi positif terhadap kualitas, kebersihan, dan etika produksi yang melekat pada label halal.

Konsumen Muslim di berbagai negara, termasuk Indonesia, semakin menunjukkan kesadaran tinggi terhadap kehalalan produk yang mereka konsumsi. Kesadaran ini tidak lagi terbatas pada aspek ritual semata, melainkan juga mencakup jaminan kualitas, keamanan pangan, dan proses produksi yang transparan serta etis dari hulu hingga hilir. Pendorong utama kesadaran ini mencakup kewajiban agama untuk mengonsumsi yang halal dan *thoyyib*, kekhawatiran terhadap kontaminasi silang, serta tuntutan akan produk yang bebas dari bahan-bahan yang diharamkan. Edukasi dan informasi yang mudah diakses melalui berbagai platform turut memperkuat pemahaman konsumen mengenai titik kritis kehalalan dalam rantai pasok produk. Mereka semakin aktif mencari informasi valid dan sertifikasi yang kredibel sebagai dasar keputusan pembelian. Implikasi dari fenomena ini adalah peningkatan tekanan terhadap industri untuk memastikan integritas kehalalan produk pada setiap tahapan produksi.